

ABSTRAK

Sumber penerimaan negara yang dilimpahkan langsung kepada Pemerintahan Daerah salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang digunakan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan Pajak dari Bumi dan Bangunan yang dikuasi, dimiliki dan diambil manfaatnya oleh orang pribadi atau badan. Potensi yang dimiliki dari Pajak Bumi dan Bangunan bisa menjadi alat untuk meningkatkan pembangunan dan mensejahterakan masyarakat, maka dari itu dalam pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan harus sesuai dengan Standar Operasional sehingga potensi Dari Pajak Bumi dan Bangunan dapat dimaksimalkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implimentasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode teknik pengumpulan data menurut Sugiono yaitu Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Van Matter dan Van Horn yang menyebutkan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi sebagai berikut : ukuran dan tujuan kebijakan, sumberdaya, karakter agen pelaksana, disposisi atau kecenderungan para pelaksana, komunikasi antar organisasi dan agen pelaksana, faktor lingkungan sosial dan politik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung berjalan cukup baik, akan tetapi ada beberapa hal yang masih kurang optimal dalam pelaksanaannya yaitu seperti realisasi dalam pemungutan pajak bumi dan bangunan dalam beberapa tahun terakhir tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan, kuantitas sumber daya manusia yang kurang sehingga kewalahan dalam hal sosialisasi ke lapangan serta kondisi ekonomi sosial politik masyarakat yang mengakibatkan pemungutan Pajak bumi dan bangunan di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung belum berjalan dengan baik.

Kata kunci : implementasi, Pemungutan, Pajak

ABSTRACT

One of the sources of state revenue that is delegated directly to the Regional Government is the Land and Building Tax which is used to increase Regional Original Revenue. Land and Building Tax is a tax on land and buildings that is controlled, taken and taken by an individual or entity. The potential possessed by the Land and Building Tax can be a tool to increase development and welfare of the community, therefore in implementing the Land and Building Tax collection must be in accordance with Operational Standards so that the potential of the Land and Building Tax can be maximized

This research aims to see how the implementation of land and building tax collection in the Regional Revenue Management Agency (BPPD) of Bandung City

The research used qualitative research methods with data engineering methods according to Sugiono, namely observation, interviews, and documentation. Then the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions

The theory used in this research is the theory of Van Matter and Van Horn which states that policy implementation be affected by the following: size and policy objectives, resources, character of executing agents, dispositions or tendencies of implementers, communication between organizations and implementing agents, social environmental factors and political

The results of This research indicate that the implementation of Land and Building Tax Collection in the Regional Revenue Management Agency of the City of Bandung has run quite well, but there are some things that are still less than optimal in its implementation, such as the realization in the collection of land and building tax in the last 3 years not in accordance with the target that has been determined, the quantity of human resources is insufficient so that it is overwhelmed in terms of socialization to the field as well as the socio-political economic conditions of the community which have resulted in the collection of land and building taxes at the Regional Revenue Management Agency of Bandung City has not going well.

Keyword: implementation, tax collection, tax